

RINGKASAN

Daniel Ardiyanto. 125040100111165. Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia. Dibawah bimbingan Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D., sebagai Pembimbing Utama.

Perdagangan bebas yang semakin kuat dan bersaing menuntut tiap-tiap negara untuk mempersiapkan diri dalam kompetisi global. Kegiatan perdagangan di pasar dunia tidak terlepas dari kegiatan ekspor dan impor yang sangat penting peranannya dalam perekonomian termasuk di Indonesia. Salah satu sektor yang berpotensi sebagai penyumbang devisa negara melalui kegiatan ekspor dan impor di Indonesia adalah sektor pertanian. Subsektor pertanian yang menyumbang PDB tertinggi adalah subsektor perkebunan salah satunya adalah komoditas kelapa (*Cocos nucifera L.*). Salah satu produk turunan kelapa yang memanfaatkan daging kelapa untuk diolah adalah minyak kelapa. Minyak kelapa merupakan produk ekspor unggulan yang mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan devisa Indonesia di pasar minyak nabati dunia. Minyak kelapa yang digunakan dalam penelitian ini adalah minyak kelapa mentah (*Crude Coconut Oil*). Minyak kelapa mentah (CCO) terdiri dari produk-produk untuk bahan baku teknis dan industri non-pangan (farmasi, pembuatan sabun, kosmetika, bahan bakar biodiesel dan lain-lain) serta untuk produk-produk yang digunakan dalam industri pangan. Permasalahan daya saing produk minyak kelapa di Indonesia, yaitu faktor kualitas dan kuantitas minyak kelapa yang cenderung tidak stabil, sedangkan permintaan dari negara importir semakin beragam.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) menganalisis keunggulan komparatif minyak kelapa Indonesia dibandingkan dengan negara Filipina, India dan Sri Lanka di pasar dunia. 2) mengetahui upaya pengembangan potensi dan kontribusi minyak kelapa Indonesia di pasar dunia. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis keunggulan komparatif menggunakan Indeks *Revealed Comparative Advantage* (RCA) sedangkan analisis yang digunakan untuk menganalisis keunggulan kompetitif menggunakan analisis deskriptif. Data-data yang diperoleh berupa data *time series* dalam periode waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2004-2013.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam analisis daya saing komparatif, minyak kelapa Indonesia berada pada posisi kedua dengan rata-rata nilai RCA sebesar 36,98. Ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif terhadap minyak kelapa di pasar dunia. Pada posisi pertama dan ketiga ditempati oleh negara Filipina dan Sri Lanka dengan rata-rata sebesar 157,3 dan 6,428 yang juga menunjukkan bahwa Filipina dan Sri Lanka memiliki keunggulan komparatif terhadap minyak kelapa di pasar dunia. Posisi terakhir ditempati oleh India dengan rata-rata nilai RCA hanya sebesar 0,016 yang menunjukkan bahwa India tidak memiliki keunggulan komparatif atau berdaya saing lemah terhadap minyak kelapa di pasar dunia. Analisis daya saing kompetitif menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan pada faktor kondisi terkait sumber daya alam yang ada di dalam negeri. Saran dari penelitian ini yaitu 1) Untuk meningkatkan keunggulan komparatif perlu adanya peningkatan luas areal tanam kelapa, dan produktivitas kelapa sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan produksi serta ekspor minyak kelapa yang lebih efisien. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas kelapa yakni dengan mengoptimalkan upaya peremajaan tanaman

kelapa, dan penerapan teknologi pendukung yang lebih efektif guna proses produksi minyak kelapa. 2) Pemerintah diharapkan lebih fokus untuk mengembangkan industri hilir minyak kelapa agar dapat tercipta peningkatan nilai tambah terhadap produk minyak kelapa Indonesia.



SUMMARY

Daniel Ardiyanto. 125040100111165. Analysis of Competitiveness Coconut Oil Indonesia in World Market. Under the guidance Prof. Ir. Ratya Anindita, MS. Ph.D., as Main Advisor.

Free trade is getting stronger and competing requires of each country to prepare for global competition. Trade on the world market can not be separated from the exporting and importing that a very important role in the economy, including in Indonesia. One of the sector as a potential contributor to foreign exchange through export and import activities in Indonesia is the agricultural sector. Subsectors of agriculture which accounts for the highest GDP is one of plantation subsector is the coconut (*Cocos nucifera L*). Coconut is one of the derived products that utilize coconut flesh to be processed is coconut oil. Coconut oil is the main export products are able to contribute in improving Indonesia's foreign exchange in the world vegetable oil market. Coconut oil is used in this study are crude coconut oil (CCO). Crude coconut oil (CCO) consist of products for technical raw materials and non-food industries (pharmaceuticals, soap making, cosmetics, biodiesel fuel, etc.) as well as for products that are used in the food industry. Problems competitiveness of coconut oil in Indonesia are quality and quantity factors which tend to be unstable where as demand from importing countries are increasingly diverse.

The purposes of this study are 1) to know the comparative advantage of Indonesian coconut oil compared to Philippines, India and Sri Lanka in world market. 2) to know the competitive advantage coconut oil in the world market. The hypothesis in this research that Indonesia has a comparative advantage over coconut oil compared to Philippines, India, and Sri Lanka in world Market. The analytical method used to analyze the comparative advantage using Revealed Comparative Advantage (RCA) and to analyze the competitive advantage using descriptive analysis. The data obtained in the form of time series data during ten years, which was in 2004-2013.

The results of this study showed that the analysis of comparative competitiveness Indonesian coconut oil is the second position with an average value 36.98. This showed that Indonesia has a comparative advantage toward coconut oil in the world market. The first and third position are occupied by Philippines and Sri Lanka with the average 157.3 and 6.428 which also showed that Philippines and Sri Lanka have a comparative advantage toward coconut oil in the world market. The last position was occupied by India with the average 0.016 which showed that India does not have a comparative advantage or weak competitiveness toward coconut oil in the world market. Competitiveness analysis showed that Indonesia has a competitiveness advantage of related factor conditions of natural resources in Indonesia. Suggestions from this study are 1) To enhance the comparative advantages need to increase the planting area coconut and coconut productivity can later be influential in increasing production and exports of coconut oil as well. One way to increase oil productivity by optimising the plant to rejuvenate application of technologies supporting more efficient in the process of oil production. 2) The government is expected to focus to developing coconut oil downstream industries in order to produce increased value added of Indonesian coconut oil products.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan kasih karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Analisis Daya Saing Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia.**

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah turut membantu, membimbing, serta memberikan arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini, sehingga kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dilaksanakan dengan baik dan dengan tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, MS., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Tatiek Koerniawati A, SP., MP., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis.
3. Bapak Bayu Adi Kusuma, SP., MBA., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis.

Malang, Agustus 2016

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Daniel Ardiyanto yang lahir pada tanggal 17 April 1994 di kota Surabaya. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Dharma Wanita Randuagung Gresik pada tahun 1999. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Tlogopatut II Gresik pada tahun 2000 sampai tahun 2006. Penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gresik pada tahun 2006 sampai tahun 2009, kemudian pendidikan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMAN 1 Manyar Gresik pada tahun 2009-2012. Kemudian penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yaitu Universitas Brawijaya melalui jalur SNMPTN tulis pada tahun 2012.

Penulis melanjutkan jenjang S-1 di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur. Selama masa perkuliahan, penulis pernah mengikuti beberapa kegiatan kepanitiaan diantaranya RASTA (Rangkaian Acara Semarak Permaseta) tahun 2014, PK2MU Brawijaya (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Universitas Brawijaya) tahun 2014, dan *Workshop Entrepreneurship* 2014.

Penulis

Daniel Ardiyanto

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	iv
RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 10
2.1 Telaah Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritik	14
2.2.1 Profil Agribisnis Berbasis Kelapa	14
2.2.2 Konsep Daya Saing	16
2.2.3 Teori Keunggulan Komparatif	17
2.2.4 <i>Revealed Comparative Advantage (RCA) Index</i>	18
2.2.5 Teori Keunggulan Kompetitif	19
2.2.6 Struktur Pasar Perusahaan dan Pesaing	23
 III. KERANGKA TEORITIS	 28
3.1 Kerangka Pemikiran	28
3.2 Hipotesis Penelitian	32
3.3 Batasan Masalah	32
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
 IV. METODE PENELITIAN	 34
4.1 Metode Penentuan Lokasi	34
4.2 Jenis dan Sumber Data	34
4.3 Metode Analisis Data	35
4.3.1 Analisis <i>Revealed Comparative Advantage (RCA)</i>	35
4.3.2 Analisis Keunggulan Kompetitif Berlian Porter	36
 V. HASIL DAN PEMBAHASAN	 38
5.1 Perkembangan Luas Areal Kelapa, Produksi, Produktivitas Kelapa Indonesia	38
5.1.1 Perkembangan Luas Areal Kelapa Indonesia	38
5.1.2 Perkembangan Produktivitas Kelapa Indonesia	40
5.1.3 Perkembangan Produksi Kelapa Indonesia	42
5.1.4 Perbandingan Luas Areal, Produksi, Produktivitas Kelapa	

Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka	43
5.2 Perkembangan Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia.....	47
5.2.1 Perkembangan Produksi Minyak Kelapa	47
5.2.2 Perbandingan Produksi Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka	48
5.2.3 Perkembangan Ekspor Minyak Kelapa Indonesia	49
5.2.4 Perkembangan Impor Minyak Kelapa Indonesia.....	52
5.2.5 Perkembangan Ekspor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka	54
5.2.6 Perkembangan Impor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka	58
5.2.7 Perkembangan Konsumsi Minyak Kelapa	61
5.3 Analisis Keunggulan Komparatif Komoditi Minyak Kelapa	63
5.3.1 Analisis RCA Minyak Kelapa Indonesia.....	64
5.3.2 Perbandingan Indeks RCA Minyak Kelapa Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka	66
5.4 Analisis Keunggulan Kompetitif Minyak Kelapa Indonesia (Porter's Theory).....	67
5.4.1 Kondisi Faktor	68
5.4.2 Kondisi Permintaan.....	75
5.4.3 Industri Terkait dan Industri Pendukung	76
5.4.4 Strategi Perusahaan, Struktur, dan Persaingan	77
5.4.5 Faktor Eksternal (Pemerintah dan Peluang)	83
5.4.5.1 Peranan Pemerintah	83
5.4.5.2 Peluang.....	85
5.4.6 Keterkaitan antara Faktor Internal	86
5.4.7 Keterkaitan Faktor Internal dengan Faktor Eksternal	89
VI. PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1	Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Kelapa Indonesia Tahun 2009-2012	2
2	Perbandingan Volume Ekspor Kelapa, Kopra dan Minyak Kelapa (CCO) Indonesia Tahun 2004-2013.....	3
3	Perbandingan Produksi dan Volume Ekspor Minyak Kelapa (CCO) dan Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia	4
4	Standar Mutu Minyak Kelapa Indonesia	16
5	Produk Substitusi Minyak Nabati Indonesia.....	26
6	Pemasok Bahan Baku Minyak Kelapa Indonesia.....	21
7	Jenis dan Sumber Data Penelitian	35



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1	Konsep Keunggulan Kompetitif Teori Porter	23
2	Konsep Struktur Perusahaan dan Persaingan	24
3	Skema Kerangka Berpikir Penelitian	31
4	Luas Areal Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013.....	38
5	Perkembangan Produktivitas Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013	41
6	Perkembangan Produksi Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013.....	42
7	Perbandingan Luas Areal Kelapa Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	44
8	Perbandingan Produksi Kelapa Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	45
9	Perbandingan Produktivitas Kelapa Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	46
10	Perkembangan Produksi Minyak Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013	47
11	Perbandingan Produksi Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	48
12	Perkembangan Volume Ekspor Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2004-2013.....	50
13	Perkembangan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2004-2013.....	51
14	Perkembangan Volume Impor Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2004-2013	52
15	Perkembangan Nilai Impor Minyak Kelapa Indonesia di Pasar Dunia Tahun 2004-2013.....	53
16	Perbandingan Volume Ekspor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	54
17	Perbandingan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	57
18	Perbandingan Volume Impor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	59
19	Perbandingan Nilai Impor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	60
20	Perbandingan Konsumsi Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	61
21	Indeks RCA Minyak Kelapa Indonesia	64
22	Perbandingan Indeks RCA Minyak Kelapa Indonesia dengan Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	67

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1	Luas Lahan, Produksi, Dan Produktivitas Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013	98
2	Perbandingan Luas Panen Kelapa di Beberapa Provinsi di Indonesia Tahun 2004-2013.....	99
3	Perkembangan Luas Lahan Kelapa (Ha) Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	102
4	Perkembangan Produksi Kelapa (Ton) Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	102
5	Perkembangan Produktivitas Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	103
6	Perkembangan Produksi Minyak Kelapa (Ton) Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013	103
7	Perbandingan Konsumsi Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	104
8	Perkembangan Nilai Dan Volume Ekspor Impor Minyak Kelapa Indonesia Tahun 2004-2013.....	104
9	Volume dan Nilai Ekspor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	105
10	Volume dan Nilai Impor Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	106
11	Volume dan Nilai Ekspor Impor Minyak Kelapa Dunia Tahun 2004-2013	107
12	Nilai Ekspor Total Seluruh Barang Indonesia, Filipina, India dan Sri Lanka di Dunia Tahun 2004-2013.....	108
13	Nilai Ekspor Total Seluruh Barang di Dunia Tahun 2004-2013	108
14	Nilai Perhitungan RCA Minyak Kelapa Indonesia, Filipina, India, dan Sri Lanka Tahun 2004-2013.....	109